

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
SMK N 5 SEMARANG**



Disusun oleh:

1. AGUNG WIBOWO	5101408003
2. WULAN ARINDI	5101409062
3. RUDOLF ROYMAN SIMANJUNTAK	5101408014
4. NAUFAL TINOV	5101409127
5. IKHVAN SABASTIAN	5101408001
6. SISWANTO	5101408050
7. HANGGER SUSENO	5101408041
8. IMAM MUSTAJIB	5101408056
9. RIFQI ZULFIKAR	5101408047
10. IKMAL AULADI	5101408021
11. REZA ADI NUGROHO	5101408008
12. SLAMET ADI SANTOSO	5101409034
13. MUHAMMAD IWAN PRIYADANA	5201409021
14. MUHAMMAD ALFIAN ZAIFANI	5201409081
15. BAYU SETIAWAN PAMBUDI	5201409053
16. EDY SUHARSONO	5201409120
17. MAD RIFAI	5301409037
18. BEFRI FERDIAN DAMAYANTO	5301409071
19. MUHAMMAD HUSNI NUR	5301409047
20. AKHFA IRAWAN	5301409097

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini telah disusun sesuai pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

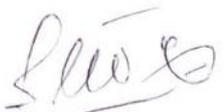
Hari : Kamis

Tanggal : 6 September 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah


Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.
NIP. 19490405 197501 1 001



Drs. Slamet Sarjono, M.M
NIP. 19640506 198803 1 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK N 5 Semarang tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah penulis dapatkan sebagai pelajaran berharga sebagai langkah awal pengembangan potensi diri.

Laporan ini adalah bukti tertulis atas pengamatan penulis secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang telah terakreditasi ini. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I,
3. Bapak Drs. Slamet Sarjono, M.M kepala sekolah SMK N 5 Semarang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMK N 5 Semarang,
4. Bapak Drs. Usman Nurzaman, M.Pd. sebagai dosen koordinator PPL SMK N 5 Semarang,
5. Bapak Drs. Sukristyadi sebagai koordinator guru pamong,
6. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan dan siswa-siswi SMK N 5 Semarang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL I kami.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini

bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Semarang, 13 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan	2
c. Manfaat	2
d. Metode Pendekatan	3
e. Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
a. Keadaan Fisik Sekolah	4
b. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
c. Fasilitas Sekolah	7
d. Penggunaan sekolah	9
e. Keadaan Guru dan Siswa	10
f. Interaksi Sosial	13
g. Pelaksanaan Tata Tertib	14
h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	10
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	15
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan dilapangan sebagai latihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya dikelas sesuai yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau tempat latihan lain. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/ tempat latihan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga pengajar profesional di dunia pendidikan dan mengangkat konservasi sebagai slogan kedepan yang sebelumnya masih berslogan SUTERA . Konservasi memang telah menjadi visi kami. Lengkapnya, universitas konservasi bertaraf internasional yang sehat, unggul, dan sejahtera. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program keguruan di Universitas Negeri Semarang. Program ini dimaksudkan untuk membimbing mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggungjawab, disiplin, dan megetahui norma-norma sebagai guru pada saatnya nanti. Untuk itu, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL pada saat terjun dilapangan atau sekolah latihan.

Program PPL I yang dilaksanakan di SMKN 5 Semarang secara umum berfungsi untuk mengenal sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik lapangan secara keseluruhan. Mulai dari mengenal keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan

administrasi. Dari sekian banyak observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan, diharapkan hasil observasi PPL I ini akan dapat mendukung terlaksananya program PPL II. Pelaksanaan PPL I ini merupakan suatu program UNNES yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor IKIP Semarang No.85/1997 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini adalah program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan sebelum melaksanakan PPL II.

b. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini bertujuan untuk :

1. Membentuk wawasan mahasiswa pratikan dalam hal mengenai sistem yang ada disekolah latihan
2. Menjadikan mahasiswa lebih baik agar dapat beradaptasi sebelum melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikelas
3. mendapatkan informasi tentang siapa saja yang menggunakan gedung sekolah tempat praktikan berada.
4. Mengamati interaksi antara pihak sekolah dengan siswa-siswanya dalam hal menjalankan sebuah proses pendidikan yang ada di SMKN 5 Semarang

c. Mamfaat

Adapun mamfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat dirasakan oleh 3 komponen yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi :

- Mahasiswa
 - 1) Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran di sekolah latihan
 - 2) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pendidikan sebagai bekal masa depannya.
 - 3) Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada di sekolah

- Sekolah
 - 1) Sekolah lebih terbantu dalam hal perkembangan pendidikan yang ada sekarang melalui interaksi diskusi dalam suatu orientasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah
 - 2) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan
 - 3) Sekolah mendapatkan kritik dan saran yang membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

- Perguruan Tinggi
 - 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan proses belajar mengajar (PBM) di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan
 - 3) Memperoleh masukan tentang fenomena pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian

d. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, serta melihat dokumen-dokumen penunjang lainnya untuk mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan dalam PPL I.

e. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMKN 5 Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

a. Keadaan Fisik Sekolah

Luas dari lahan SMKN 5 Semarang yang terletak di jalan Dr. Cipto 121 Semarang ini adalah 10.612 m² dengan perincian sebagai berikut ;

STATUS LAHAN SMK

No	Jenis Lahan	Luas (M ²)	Status Kepemilikan Lahan		Keterangan Lahan
			Pemerintah / Yayasan	Lainnya (sebutkan)	
1	Luas Lahan Bangunan	7.050			
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan				
	a. Taman	500			
	b. Lapangan Olah Raga	1.500			
	c. Lahan praktek	1.100			
	d. Lain-lain	162			
3	Total Luas Lahan Seluruhnya	10.612			

PRASARANA SMK

No	Nama Ruang/Area Kerja			
		Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)
A	Ruang Pembelajaran Umum			
1.	Ruang Kelas	25	2174	54350
2.	Ruang Lab. Fisika / Kimia / Biologi	1	60	60
3.	Ruang Lab. Biologi			
4.	Ruang Lab. Bahasa			
5.	Ruang Lab. Komputer			

6.	Ruang Lab. Multimedia			
7.	Ruang Praktek Gambar Teknik			
8.	Ruang Perpustakaan Konvensional			
9.	Ruang Perpustakaan Multimedia			
B	Ruang Khusus (Praktik)			
1.	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop			
	R. Praktek Pemesinan	1	126	126
	R. Praktek TKR	1	189	189
	R. Praktek Listrik	2	144	288
	R. Praktek Transmisi Radio	1	72	72
	R. Praktek Komputer	3	192	576
C	Ruang Penunjang			
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	24	24
2.	Ruang Guru	1	186	186
3.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	90	90
4.	BP/BK	1	24	24
5.	Ruang OSIS	1	15	15
6.	Ruang Pramuka,			
7.	Koperasi,	1	24	24
8.	UKS,	1	15	15
9.	Ruang Ibadah	1	72	72
10.	Ruang Bersama (Aula)	1	160	160
11.	Ruang Kantin Sekolah	5	120	600
12.	Ruang Toilet	6	56	336
13.	Ruang Gudang	1	18	18
14.	Ruang Penjaga Sekolah	1	12	12
15.	Ruang Unit Produksi	1	24	24

b. Keadaan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan Surat Keputusan Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah tanggal 22 November 1977 No. 107/Kep/1977 tentang penunjukan tempat bangunan dan surat keputusan kepala bidang pendidikan menengah kejuruan propinsi jawa tengah tanggal 4 April 1979 No. 542/I.03.5/R.a/1979 terhitung tanggal 1 Juni 1979 STM 5 Semarang secara resmi menempati gedung sendiri sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMKN 5 Semarang (STM Negeri 5 Semarang)
Alamat : Jl. Dr. Cipto 121 Semarang
Kelurahan : Karangturi
Kecamatan : Semarang Timur
Terhitung : Sejak 1 Juli 1979 hingga sekarang menempati bangunan tersebut dengan luas areal 10.553 M2, berdampingan dengan SMEA 1 yang dulunya adalah juga lokasi STM Negeri 5 Semarang.

Menurut pengamatan kami, kondisi lingkungan di SMK Negeri 5 Semarang cukup baik. Adanya tembok yang mengelilingi sekolah serta pintu gerbang yang selalu dijaga oleh petugas keamanan sekolah membuat keamanan sekolah menjadi lebih terjamin. SMK Negeri 5 Semarang juga senantiasa menjaga kebersihan sekolah sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar.

Letak SMK Negeri 5 Semarang yang berada di sisi jalan raya membuat akses transportasi menjadi lebih mudah, namun juga menyebabkan kerawanan terhadap kecelakaan menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, sekolah menempatkan petugas keamanan sekolah di saat jam

masuk serta jam pulang sekolah untuk membantu siswa serta guru yang akan menyeberang. Walaupun terletak di sisi jalan raya, kondisi udara di dalam sekolah tidak begitu panas. Hal ini dikarenakan sekolah sangat memperhatikan kenyamanan warga sekolah sehingga di dalam sekolah banyak ditanami tanaman yang menambah kesejukan. Ruang-ruang kelas yang tidak dilengkapi kipas angin ataupun pendingin udara tidak mengurangi kenyamanan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena ventilasi dan jendela sudah diatur agar pertukaran udara menjadi lancar

c. Fasilitas Sekolah

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan Ruang		
		Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)
A	Ruang Pembelajaran Umum									
1.	Ruang Kelas	25	2174	54350	17	8	0	31	432	0
2.	Ruang Lab. Fisika / Kimia / Biologi	1	60	60	1	0	0	2	120	0
3.	Ruang Lab. Biologi									
4.	Ruang Lab. Bahasa									
5.	Ruang Lab. Komputer									
6.	Ruang Lab. Multimedia									
7.	Ruang Praktek Gambar Teknik									
8.	Ruang Perpustakaan Konvensional									
9.	Ruang Perpustakaan Multimedia									
B	Ruang Khusus (Praktik)									
1.	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop									
	R. Praktek Pemesinan	1	126	126	1	0	0	1	126	0
	R. Praktek TKR	1	189	189	1	0	0	1	189	0

	R. Praktek Listrik	2	144	288	2	0	0	1	72	0
	R. Praktek Transmisi Radio	1	72	72	1	0	0	1	72	0
	R. Praktek Komputer	3	192	576	3	0	0	3	192	0
C	Ruang Penunjang									
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	24	24	1	0	0	1	24	0
2.	Ruang Guru	1	186	186	1	0	0	1	186	0
3.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	90	90	1	0	0	1	90	0
4.	BP/BK	1	24	24	1	0	0	1	24	0
5.	Ruang OSIS	1	15	15	1	0	0	1	15	0
6.	Ruang Pramuka,							1	12	0
7.	Koperasi,	1	24	24	1	0	0		24	0
8.	UKS,	1	15	15	1	0	0		15	0
9.	Ruang Ibadah	1	72	72	1	0	0		72	0
10.	Ruang Bersama (Aula)	1	160	160	1	0	0		160	0
11.	Ruang Kantin Sekolah	5	120	600	5	0	0	2	120	0
12.	Ruang Toilet	6	56	336	6	0	0		56	0
13.	Ruang Gudang	1	18	18	1	0	0	4	18	0
14.	Ruang Penjaga Sekolah	1	12	12	1	0	0		12	0
15.	Ruang Unit Produksi	1	24	24	1	0	0		24	0

SARANA PRAKTEK PENUNJANG PEMBELAJARAN BERBASIS TIK SMK

No	Nama Alat Praktek	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan Alat	
		Jumlah Alat	Jumlah Baik / Berfungsi	Jumlah Rusak / Tidak Berfungsi	Jumlah Alat	+/-
A	Alat Praktek Umum	5	3	2	8	8-3= 5
1.	Komputer Laptop	4	4			
2.	Komputer PC	77	77			

3.	Komputer Server	1	1			
4.	LCD	2	2			
5.	Tape / Audio	3	3			
6.	TV/ Video	7	7			
7.	Printer	14	14			

INFRASTRUKTUR SMK

Sumber Listrik	Daya Listrik	Voltase	Phase	Biaya Per Bulan
*) PLN	*) >15.000 Watt	*)220volt/ 110 volt	*) 2 Phase/ 3 Phase	Rp. 4.900.000

*) Coret yang tidak perlu

Akses Internet	Provider	Bandwidth (Mbps)	Biaya Per Bulan
*) Telkom Speedy (2 speedy)	*) Telkom	Upstream 128 Kbps	Rp. 1.700.000,
*) Ceria	*) Ceria		

*) Coret yang tidak perlu

Sumber Air Bersih	Ketersediaan	Biaya Per Bulan
*) PDAM	*) Memadai	Rp. 100.000

*) Coret yang tidak perlu

PERABOT RUANG PEMBELAJARAN & BUKU TEKS PENUNJANG UJIAN NASIONAL DI PERPUSTAKAAN

No	Jenis Perabot	Jumlah Yang ada	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Kekurangan
1	Meja Siswa	10		
2	Kursi Siswa	38		
3	Lemari	10		
4	Papan Tulis	1		

No	Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar yang ada	Jumlah Kebutuhan
1.	Metematika	20	930	1123
2.	Bahasa Inggris	7	792	1123
3.	Bahasa Indonesia	19	901	1123
4.	Produktif	49	500	1123

5	Meja Guru	2		
6.	Kursi Guru	2		
7.	Rak Buku perpustakaan	11		
8.	Lemari alat & bahan	6		

d. Penggunaan Sekolah

Menurut data yang kami ambil dan yang diberikan, bahwa di SMK N 5 Semarang ini tidak adanya sekolah lain yang memakai sekolah ini baik itu dalam hal proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maupun kegiatan ketrampilan.

Di SMKN 5 Semarang ini tidak memakai pembagian pembelajaran yang dipisah-pisahkan yaitu pembelajaran pagi, pembelajaran siang, dan pembelajaran sore. Hanya saja memakai jam ke – 1 (07.00 wib) hingga jam ke- 12 (15.00 wib). Untuk bulan ramadhan, kegiatan belajar mengajar pada hari senin sampai kamis dimulai pada pukul 08.00-11.30. pada kegiatan belajar mengajar diluar bulan ramadhan dimulai pada pukul 07.00 – 13.15 Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

e. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru

No	Nama Mata Pelajaran	Total Guru	Status Kepegawaian				Pendidikan			Lulus Sertifikasi profesi	Usia			Jenis Kelamin		K
			PNS		Non PNS		Dip	S1/D4	S2		<35	35-51	≥51	L	P	
			GT	GTT	GT	GTT										
1	Normatif															
	Pendidikan Agama Islam		3		2		5		2		4	1	3	2	5	

	Pendidikan Agama Protestan																
	Pendidikan Agama Katolik				1												
	Pendidikan Agama Hindu																
	Pendidikan Agama Budha																
	Pendidikan Agama Konghuchu																
	Bahasa Indonesia		4				3	1	4			4	2	2	2	5	
	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah		4				4		3		3	1	2	2	2	4	
	Pendidikan Jasmani & Olah Raga		2		1		3		2	1	2		3		3		
	Seni & Budaya				1		1			1					1	3	
	BP/ BK		5				5		4	1		4	1	3	4		
	Muatan Lokal		2		2		2			2	3	2	4	3	7		
2	Adaptif																
	Matematika		5		2		6	1	4	3	2	2	3	4	7		
	Bahasa Inggris		5		1		6		2		5	1	1	5	6		
	KKPI		3		2		5			1	4		4	1	5		
	IPA		1				1				1			1	1		
	IPS		2				2		1		1	1	1	1	2		
	Kewirausahaan		2				2		1		2		1	1	2		
	Fisika		3		1		4		1	1	1	2	2	2	4		
	Kimia		4				3	1	2		2	2	1	3	4		
	Biologi																
	Ekonomi																
	Pelayanan Prima																
	Bahasa asing																

3	Produktif															
	Teknik Gambar Bangunan		9				1	7	3	9	1	7	2	7	3	
	Teknik Instalasi Tenaga Listrik		5					5		4		3	2	3	2	5
	Teknik Kendaraan Ringan		3			3		5	1	2	1	3	2	5	1	6
	Teknik Pemesinan		4			1		5		4	1	1	3	5	0	5
	Teknik Komputer Jaringan		4			2		4	2	2	2	4	0	6	0	6
	Teknik Transmisi Telkom		3			2		5			3	1	1	2	3	5
	TOTAL		73			19	1	82	9	47	18	49	30	56	40	89

2. Jumlah staff tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya

No	Tenaga Kependidikan	Total Pegawai	Status Kepegawaian				Pendidikan				Usia			Jenis Kelamin		Kategori
			PNS		NON PNS		SLTA	Dip	S1 / D4	S2	<35	35-50	>51	L	P	
			PT	PTT	P T	PTT										
1.	Kepala tata usaha		1					1				1		1		
2.	Tenaga teknis keuangan		1				1						1		1	
3.	Tenaga perpustakaan					1		1			1				1	
4.	Tenaga laboratorium															
5.	Tenaga teknis praktek kejuruan					2					4			2		
6.	Pesuruh/ Penjaga sekolah															
7.	Tenaga administrasi lainnya		2			16	20							16	3	
	TOTAL		4			20	21	1	1		5	1	1	19	5	

Keterangan : PT = Pegawai tetap; PTT = Pegawai Tidak Tetap

3. Jumlah siswa

Kompetensi Keahlian	Pendaftaran Siswa Baru (PSB)				SISWA												Total Siswa L+P
	Pendaftar		Diterima		Rombel	Tk.1		Rombel	Tk. 2		Rombel	Tk.3		Rombel	Tk.4		
	L	P	L	P		L	P		L	P		L	P				
Teknik Gambar Bangunan	63	7	62	6	2	62	6	2	69	2	2	55	5				
Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	96	4	74	0	2	74	0	2	71	1	2	59	1				
Teknik Pemesinan	118	18	70	0	2	70	0	2	79	0	2	58	0				
Teknik Mekanik Otomotif	252	-	111	0	3	111	0	2	72	0	2	68	0				
Teknik Komputer Jaringan	161	20	87	21	3	87	21	2	56	18	2	48	16				
Teknik Transmisi Telkom	31	39	25	10	1	25	10	1	24	12	1	23	10				
TOTAL	721	89	429	37		429	37		371	33		311	32				

f. II Keterangan : Rombel diisi dengan jumlah kelas per tingkat dan setiap kompetensi keahlian sesuai spektrum 2008

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan dan tidak dapat hidup sendiri. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, setiap individu pasti akan berinteraksi dengan

individu lainnya. Interaksi akan berjalan lancar apabila interaksi itu didasarkan pada tindakan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, Begitu pula yang terjadi di SMK Negeri 5 Semarang, interaksi tersebut dapat terlihat dari setiap aktivitas yang ada di sekolah. Berikut ini beberapa interaksi yang ada di SMK Negeri 5 Semarang.

1. Kepala Sekolah dengan guru–guru

Interaksi kepala sekolah dengan guru merupakan interaksi yang penting karena dalam interaksi tersebut ada garis – garis perintah, antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah di SMK N 5 tergolong kepala sekolah yang baru, sehingga perlu ada penyesuaian yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga interaksi yang dijalin memang kurang maksimal, tetapi masih dalam taraf wajar.

2. Guru dengan guru

Hubungan antar guru di SMK Negeri 5 Semarang terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari keakraban yang terjalin di ruang guru ataupun di dalam lingkungan sekolah. Tidak ada kesenjangan antara guru senior dan guru yang masih tergolong baru. Guru–guru dapat menempatkan diri dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing–masing.

3. Guru–guru dengan para siswa

Interaksi antara guru–guru dengan para siswa sering kali terjadi baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan di luar pembelajaran. Secara umum hubungan antara guru–guru SMK Negeri 5 Semarang dengan para siswa terjalin dengan baik. Guru–guru mampu menciptakan hubungan yang menyenangkan dengan para siswa. Bahkan cenderung bersahabat dengan siswanya. Walaupun begitu, guru–guru tetap menanamkan pada siswa agar selalu menghormati guru mereka.

4. Siswa dengan siswa

Siswa–siswa di SMK Negeri 5 Semarang memiliki hubungan yang baik antara individu satu dengan yang lain. Walaupun terkadang terjadi

sedikit perselisihan, namun masih dalam tahap wajar. Keharmonisan yang terjadi tidak terlepas dari peran guru–guru serta tenaga pendidik lainnya.

5. Para guru dengan staf TU

Guru-guru dan staf TU di SMK Negeri 5 Semarang memiliki hubungan yang cukup baik antara satu dengan yang lain. Terbukti apabila ada acara di SMK Negeri 5 Semarang, antara guru-guru dan staf TU saling berbaur dan bercengkrama untuk menjalin keakraban satu dengan yang lain.

6. Hubungan secara keseluruhan

Interaksi didalam lingkungan SMK Negeri 5 Semarang cukup baik dan saling ada timbal balik satu dengan yang lain. Dalam arti interaksi yang dilakukan oleh semua warga SMK Negeri 5 Semarang, berjalan dengan saling menghormati dan menjunjung tinggi nilai dan norma yang tercantum dalam tata tertib sekolah sehingga situasi kondusif sekolah dapat tercipta dengan baik. Hubungan yang harmonis antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan staf TU dan hubungan antar warga secara keseluruhan menjadi salah satu kunci untuk tercapainya visi dan misi SMK Negeri 5 Semarang.

g. Pelaksanaan Tata Tertib

Adapun tata tertib sekolah *Terlampir*

h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a. Administrasi sekolah

Terlampir

b. Administrasi kurikulum

Terlampir

c. Administrasi sarana dan prasarana

Terlampir

BAB III

PENUTUP

a. Kesimpulan

Setelah melaksanakan observasi sekolah dan pelaksanaan tugas-tugas guru dalam rangka melaksanakan PPL I di SMK Negeri 5 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan :

Dengan adanya Program PPL I mahasiswa program pendidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar di sekolah yang bersangkutan akan lebih paham terhadap kondisi nyata dari sekolah tersebut, kemudian akan sangat membantu dalam menempuh langkah selanjutnya. Program Praktik Pengalaman Lapangan I sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Manfaat PPL I secara umum merupakan sarana untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan kurikulum dan perangkat atau hal-hal lainnya yang mendukung dalam terjadinya proses belajar mengajar di sekolah.

b. Saran

1. Mahasiswa PPL

- a. Selalu mengadakan koordinasi antar sesama anggota PPL untuk menjaga kekompakan.
- b. Saling membantu dan bersikap kooperatif dalam setiap kegiatan.
- c. Selalu menjunjung tinggi kode etik guru

2. Pihak Sekolah

SMK Negeri 5 Semarang diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta metode pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman yang semakin modern dan berkembang pesat, agar siswa yang nantinya telah lulus dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik sehingga mampu bersaing di dunia industri dan dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.